

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri di Indonesia memiliki dua jenis industri, yaitu industri yang menggunakan teknologi dan industri yang menggunakan kemampuan manusia. Industri yang masih menggunakan jasa manusia dalam menunjang proses produksinya salah satunya adalah industri yang bergerak di bidang proyek. Hal ini menunjukkan bahwa manusia adalah salah satu entitas penting dalam kelancaran proses produksi dalam industri jasa maupun barang. Manusia adalah salah satu entitas yang memiliki keunikan tersendiri, yaitu tidak sama satu dengan yang lainnya. Hal ini menyebabkan diperlukannya penanganan khusus dalam bidang manajemen sumber daya manusia. Salah satu ciri keberhasilan suatu organisasi adalah, menempatkan orang yang tepat di tempat yang tepat dan di waktu yang tepat.

Dalam manajemen sumber daya manusia mengatakan bahwa manusia perlu dipelihara dan dikembangkan dengan tujuan memberikan kepuasan kerja dan menjalankan fungsi strategis dari perusahaan. Untuk itu, seleksi dilakukan untuk mendapatkan calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan kompetensi yang cukup untuk melaksanakan tanggung jawab dalam pekerjaannya.

PT Envicon Ekatama adalah perusahaan proyek yang bergerak di bidang manufaktur konstruksi baja. Perusahaan ini masih banyak menggunakan jasa dari manusia dengan dibantu dengan mesin-mesin yang menunjang pekerjaan seperti mesin las, mesin bubut, mesin *roll*, mesin *cutting* baja, dan mesin gerinda. Dalam pengoperasian mesin-mesin tersebut, diperlukan tenaga kerja yang terampil dan kompeten.

Sistem dari seleksi itu sendiri memiliki tujuan menempatkan orang yang tepat pada pekerjaan yang tepat. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, maka diperlukan peningkatan ke arah yang lebih baik dalam sistem penerimaan karyawan baru dengan salah satu tujuannya adalah mendapatkan karyawan yang tepat di tempat yang tepat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada bulan Januari 2018, terdapat beberapa kerugian. Kerugian yang terjadi adalah terbuangnya bahan baku karena kesalahan dalam pengolahan sebesar Rp 1.500.000/buah sebanyak 3 buah dengan nilai total dari kesalahan tersebut sebesar Rp 4.500.000 untuk bagian *flange* saja dengan nilai total bahan sebesar Rp 10.000.000 atau dengan persentase kerugian untuk satu bagian saja sebesar 45%. Kejadian ini terjadi hampir di setiap proyek yang dikerjakan, dengan tingkat keparahan yang berbeda-beda. Berdasarkan hasil wawancara, *item*/benda yang mengalami kecacatan produksi sebagian besar terjadi karena keahlian karyawan kontrak baru tidak sesuai dengan pekerjaannya. Hal ini menyebabkan banyak kepala grup dan kepala bagian produksi mengeluh atas masalah ini. Jumlah pekerja kontrak baru berjumlah 108 dari 307 jumlah karyawan produksi sebelum ditambah dari bagian perawatan mesin.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, diperkirakan faktor yang menyebabkan masalah yang terjadi antara lain sebagai berikut:

1. Terjadi ketidaksesuaian antara sistem penerimaan karyawan baru dan realita pekerja.
2. Motivasi yang buruk dari karyawan baru.
3. Keahlian yang buruk dari karyawan baru.
4. Sistem penerimaan karyawan baru yang ada saat ini berjalan kurang tepat.
5. Perusahaan belum menelusuri penyebab kesalahan dalam pembuatan produk dilihat dari proses penerimaan karyawan baru.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

Untuk menjaga agar penelitian tidak menjadi terlalu luas dan membutuhkan waktu yang cukup lama, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan dalam sistem penerimaan karyawan baru pada bagian produksi saja.
2. Asumsi sistem penerimaan karyawan baru tidak berubah pada saat dilakukan penelitian.

3. Materi *Training* tidak dimasukkan ke dalam penelitian.
4. Motivasi tidak diteliti pada penelitian ini.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Rancangan apa saja yang dapat diusulkan untuk memperbaiki prosedur pada sistem penerimaan karyawan baru?
2. Rancangan apa saja yang dapat diusulkan untuk memperbaiki dokumen sesuai dengan usulan sistem penerimaan karyawan baru?
3. Rancangan apa saja yang dapat diusulkan mengenai tempat penyimpanan dokumen sesuai dengan usulan sistem penerimaan karyawan baru?
4. Rancangan *interface* dan *database* apa yang dapat diusulkan untuk memperbaiki sistem penerimaan karyawan baru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengusulkan perbaikan proses dan prosedur yang tepat pada sistem penerimaan karyawan baru.
2. Mengusulkan perbaikan apa saja yang terjadi pada dokumen yang berkaitan dengan sistem penerimaan karyawan baru.
3. Mengusulkan perbaikan apa saja yang terjadi pada tempat penyimpanan dokumen yang berkaitan dengan sistem penerimaan karyawan baru.
4. Mengusulkan perancangan *interface* dan *database* untuk perbaikan pada sistem penerimaan karyawan baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari tugas akhir ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi:

BAB 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi mengenai penjabaran teori-teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu.

BAB 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian atau langkah-langkah yang digunakan penulis selama menyusun laporan tugas akhir ini. Langkah-langkah yang disusun oleh penulis dimaksudkan untuk membantu pembaca dalam memahami isi dari laporan tugas akhir ini secara keseluruhan.

BAB 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisikan data-data yang telah diperoleh dan dirangkum berdasarkan data yang didapatkan melalui pengukuran langsung maupun dalam bentuk kuisioner.

BAB 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisikan tentang pengujian validitas dari daftar pertanyaan wawancara, analisis dari sistem penerimaan karyawan baru perusahaan aktual dan proses pengolahan data untuk memberikan usulan perbaikan yang dibagi dalam perbaikan prosedur, dokumen dan tempat penyimpanan.

BAB 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan penulis dan saran dari penulisan laporan tugas akhir.